

SKRIPSI

**PENGARUH CAPITAL EXPENDITURE, FIRM SIZE,
LEVERAGE, PROFITABILITY, DAN SALES
GROWTH TERHADAP CASH HOLDING PADA
PERUSAHAAN CONSUMER NON-CYCLICALS
TAHUN 2020-2022**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RUTH HEDY KUSNADI

NIM : 125200153

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

Persetujuan

Nama : RUTH HEDY KUSNADI
NIM : 125200153
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Capital Expenditure, Firm Size, Leverage, Profitability, dan Sales Growth terhadap Cash Holding pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals tahun 2020-2022

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 05-Juli-2024

Pembimbing:
MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
NIK/NIP: 10199017



Pengesahan

Nama : RUTH HEDY KUSNADI
NIM : 125200153
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Capital Expenditure, Firm Size, Leverage, Profitability, dan Sales Growth terhadap Cash Holding pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals tahun 2020-2022
Title : Effect of Capital Expenditure, Firm Size, Leverage, Profitability, and Sales Growth on Cash Holding in Non-Cyclical Consumer Companies in 2020-2022

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 11-Juli-2024.

Tim Penguji:

1. ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak.
2. MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
3. HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
NIK/NIP: 10199017



Jakarta, 11-Juli-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *capital expenditure*, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan terhadap *cash holding*. Populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2022. Jumlah sampel pada penelitian ini dari sektor *consumer non-cyclicals* sebanyak perusahaan dari 113 perusahaan yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sudah melakukan IPO sepanjang tahun penelitian yaitu tahun 2020-2022. Sampel yang diambil menggunakan teknik pemilihan *purposive sampling* dan menggunakan jenis data sekunder. Analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model *fixed effect* yang menggunakan alat statistik yaitu *software EvIEWS 12.0*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *capital expenditure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*, *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Cash Holding, Capital Expenditure, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan.*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of analysing the effect of capital expenditure, firm size, leverage, profitability and sales growth on cash holding. The population is manufacturing companies listed consistently on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2020-2022. The number of samples in this research from the non-cyclical consumer sector was 65 companies from 113 companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) and had conducted IPOs throughout the research year, namely 2020-2022. Samples were taken using purposive sampling techniques and using secondary data. The analysis used is data panel regression with a fixed effect model using statistical tools which is EvIEWS 12.0 software. The results of this study state that capital expenditure has a negative and insignificant effect on cash holding, firm size and profitability has a positive and significant effect on cash holding, leverage has a positive and insignificant effect on cash holding, and sales growth has a negative effect and significant to cash holding.

Keywords: *Cash Holding, Capital Expenditure, Firm Size, Leverage, Profitability, Sales Growth.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kekuatan, berkat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Capital Expenditure, Firm Size, Leverage, Profitability*, dan *Sales Growth* Terhadap *Cash Holding* pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Tahun 2020-2022” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya motivasi, bimbingan, nasehat, dan bantuan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang baik dan sabar, serta selalu bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust), CSRS., selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen dan asisten dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah dengan baik memberikan ilmu, nasihat, dan pembelajaran yang sangat berharga selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
5. Ai, Radya, Felice dan Indah selaku teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung, mengarahkan, menemani, serta membuat kehidupan perkuliahan skripsi ini.

6. Julian, Jaswin, dan teman-teman kuliah penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu membantu, menghibur, dan memberi dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyusunan skripsi ini.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis sadar bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang mampu membangun dan menyempurnakan isi dari skripsi ini akan diterima dengan senang hati oleh penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi.

Jakarta, 13 Juni 2024

Penulis,



(Ruth Hedy Kusnadi)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	i
A. PERMASALAHAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah.....	8
B. Tujuan dan Manfaat	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. <i>Pecking Order Theory</i>	10
2. <i>Trade Off Theory</i>	10
B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. <i>Cash Holding</i>	11

2.	<i>Capital Expenditure</i>	13
3.	<i>Firm Size</i>	14
4.	<i>Leverage</i>	16
5.	<i>Profitability</i>	17
6.	<i>Sales Growth</i>	19
C.	Kaitan Antara Variabel-Variabel	21
1.	<i>Capital Expenditure</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	21
2.	<i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	22
3.	<i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	22
4.	<i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	23
5.	<i>Sales Growth</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	24
D.	Penelitian yang Relevan.....	24
E.	Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis	28
1.	<i>Capital Expenditure</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	28
2.	<i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	29
3.	<i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	22
4.	<i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	30
5.	<i>Sales Growth</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
A.	Desain Penelitian	32
B.	Populasi dan Sampel	32
C.	Operasionalisasi Variabel	33
1.	Variabel Dependen	33
2.	Variabel Independen.....	35
D.	Analisis Data.....	37
1.	Analisis Statistik Deskriptif	37

2.	Model Regresi Data Panel.....	38
3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
E.	Asumsi Analisis Data	40
1.	Uji Normalitas.....	41
2.	Uji Multikolinearitas	41
3.	Uji Heterokedastisitas	42
4.	Uji Autokorelasi	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		43
A.	Deskripsi Subyek Penelitian	43
B.	Deskripsi Obyek Penelitian.....	43
1.	<i>Capital Expenditure</i>	46
2.	<i>Firm Size</i>	47
3.	<i>Leverage</i>	47
4.	<i>Profitability</i>	47
5.	<i>Sales Growth</i>	48
6.	<i>Cash Holding</i>	48
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	43
1.	Uji Normalitas.....	49
2.	Uji Multikolinearitas	51
3.	Uji Heterokedastisitas	51
3.	Uji Autokorelasi	52
D.	Hasil Analisis Data.....	53
1.	Uji Pemilihan Model.....	53
2.	Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
3.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	57
4.	Uji F (Simultan)	58

5. Uji T (Parsial).....	58
E. Pembahasan.....	60
1. Pengaruh <i>capital expenditure</i> terhadap <i>cash holding</i>	60
2. Pengaruh <i>firm size</i> terhadap <i>cash holding</i>	61
3. Pengaruh <i>leverage</i> terhadap <i>cash holding</i>	62
4. Pengaruh <i>profitability</i> terhadap <i>cash holding</i>	63
5. Pengaruh <i>sales growth</i> terhadap <i>cash holding</i>	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Keterbatasan dan Saran.....	68
1. Keterbatasan.....	68
2. Saran	68
DAFTAR BACAAN	69
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	86
TURNITIN ORIGINAL REPORT	870
SURAT PERNYATAAN	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Tabel Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	37
Tabel 4.1 Hasil Pemilihan Sampel	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	52
Tabel 4.5 Hasil Autokorelasi dengan Uji <i>Durbin-Watson</i>	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	54
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji F	58
Tabel 4.11 Hasil Uji T	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Dilakukan Transformasi.....	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Setelah Dilakukan Transformasi	50
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Subyek Penelitian	73
Lampiran 2 Rincian Data Variabel Dependen dan Independen	76
Lampiran 3 Hasil <i>Output Eviews 12</i>	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Persaingan di dunia usaha semakin meningkat akibat menguatnya perekonomian dalam negeri, namun agar berhasil dalam lingkungan ini dan tetap kompetitif, dunia usaha harus mampu meningkatkan kinerjanya. Perusahaan ingin menghasilkan uang sebanyak mungkin dengan cara mengoptimalkan pendapatan, bisnis akan mengumpulkan lebih banyak uang yang dapat digunakan untuk membiayai operasinya yang sedang berjalan (Febrianti, Cahyo, & Murdijaningsih, 2021). Dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari, perusahaan harus mempertimbangkan *cash holding* yang dimiliki. Sufiyati, Susanto, Dewi, dan Susanti (2022) mengatakan jumlah *cash holding* sangat penting untuk memastikan bahwa dalam menjalankan bisnis perusahaan tidak merasa kesulitan. Aset non-tunai dijual ketika organisasi membutuhkan uang tunai untuk menutupi pengeluaran tak terduga atau permintaan mendadak ketika uang tunai tidak cukup, yang mengakibatkan ada biaya konversi menjadi uang tunai. Oleh karena itu, perusahaan harus mengoptimalkan jumlah penyimpanan kas.

Nurjanah, Widati, Asiah, dan Audiana (2023) mengatakan ketersediaan kas merupakan hal penting bagi suatu bisnis perusahaan, terutama bagian operasional perusahaan. Dalam penyimpanan kas tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah bahwa memiliki jumlah uang tunai yang cukup yang besar dapat membantu dalam menghadapi pengeluaran yang tidak terduga, namun jika berlebihan, juga dapat mengakibatkan kehilangan peluang untuk mendapatkan keuntungan. Pengelola keuangan perusahaan harus dapat menyeimbangkan saldo kas dengan operasional bisnis untuk menghindari masalah umum. Jika perusahaan menyimpulkan bahwa memiliki *cash holding* lebih menguntungkan dibandingkan pengeluaran, maka jumlah

cash holding akan bertambah. Perusahaan yang menunjukkan perkembangan yang menjanjikan, cenderung lebih memilih untuk membiayai ekspansi mereka melalui cadangan kas yang besar, karena keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang terkait dengan *cash holding*.

Cash holding dan aset likuid yang dimiliki perusahaan digunakan untuk memfasilitasi transaksi, untuk menghadapi kemungkinan keadaan darurat dan untuk memanfaatkan peluang investasi yang menguntungkan di masa depan (Arora, 2019). Penelitian Diaw (2021) mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran besar, belanja modal yang rendah, *leverage*, biaya tidak berwujud, dan biaya penelitian dan pengembangan, mungkin menghadapi masalah *moral hazard* karena peluang pertumbuhan yang buruk tidak menghalangi para manajer untuk menimbun *cash holding* untuk diinvestasikan pada proyek-proyek yang tidak menguntungkan.

Cash holding yang tinggi mempunyai biaya peluang, karena *cash holding* yang menganggur tidak menghasilkan pendapatan apa pun. Oleh karena itu, keputusan mengenai berapa banyak uang tunai yang harus dimiliki perusahaan menjadi penting. Sethi dan Swain (2019) mengatakan bahwa proses pengelolaan *cash holding* sangat dipengaruhi oleh perkembangan baru dalam dunia bisnis. Perkembangan ini mencakup perubahan karakteristik perusahaan serta skenario makro ekonomi. Perubahan karakteristik perusahaan terlihat pada kepemilikan, ekspektasi pemangku kepentingan, struktur modal, ukuran, umur, komposisi aset dan liabilitas, arus kas, profitabilitas, diversifikasi bisnis, dan lainnya.

Pada literatur keuangan, *cash holding* semakin mendapat perhatian karena sejumlah besar kas dapat dilihat di neraca perusahaan (Singh & Misra, 2019). Penelitian ini akan difokuskan pada perusahaan dalam subsektor *consumer non-cyclicals* karena subsektor ini termasuk dalam sektor-sektor yang stabil di pasar modal saham. Kurangnya siklus waktu terkait penjualan barang yang dipasok ke gerai ritel menjadi penyebabnya, hal tersebut dikarenakan oleh lambatnya perputaran persediaan. Oleh karena itu sangat

menarik dilakukan penelitian pada perusahaan sub sektor *consumer non-cyclicals*.

Setiap perusahaan membutuhkan uang tunai, oleh karena itu penting bagi setiap perusahaan untuk memiliki jumlah yang cukup untuk menghindari kekurangan dan kelebihan. Akan tetapi memiliki terlalu banyak uang tunai dapat berdampak negatif terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Jika perusahaan terus menyimpan uang banyak, perusahaan tidak akan dapat memperoleh keuntungan yang signifikan karena *cash holding* tidak menghasilkan pendapatan (Cindy, Chelsya, & Fernanda, 2023). Sejalan dengan penelitian Hankho, Dermawan, dan Indrajati (2020) yang mengatakan tingkat kas yang optimal harus diperkirakan secara akurat oleh perusahaan agar kebutuhan pendanaan operasional perusahaan dapat terpenuhi.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai *cash holding* dalam sebuah perusahaan, seperti *capital expenditure*, *firm size*, *leverage*, *profitability*, dan *sales growth*. Nurjanah dkk. (2023) mencatat bahwa hubungan antara *capital expenditure* dan *cash holding* dapat mengindikasikan keterkaitan antara investasi dan cadangan kas, karena setiap peningkatan investasi dalam sebuah perusahaan akan memerlukan peningkatan jumlah kas. Jika sebuah perusahaan memiliki nilai *capital expenditure* yang cukup tinggi, dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mengalokasikan sejumlah besar kas untuk pembelian aset tetap, sehingga penting untuk mengelola penahanan kas dengan baik. Sebaliknya menurut Hayati (2020), jika nilai *capital expenditure* semakin rendah, permintaan kas untuk investasi akan berkurang, dan perusahaan kemungkinan tidak akan menyimpan jumlah kas yang besar. Oleh karena itu, jumlah kas yang dimiliki perusahaan cenderung menjadi lebih kecil.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *cash holding* adalah *firm size*. Singh dan Misra (2019) menyatakan bahwa *firm size* berhubungan dengan *cash holding* karena secara umum, perusahaan besar cenderung memiliki nilai *cash holding* yang lebih rendah. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin

kecil kemungkinan perusahaan untuk menahan kas dalam jumlah yang cukup besar. Hal tersebut dikarenakan perusahaan besar cenderung memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal yang memungkinkan mereka untuk lebih mudah mendapatkan dana dari luar, karena perusahaan tersebut cenderung tidak perlu menahan jumlah kas yang besar. Namun, menurut penelitian Saputri dan Kuswardono (2019), perusahaan dengan ukuran yang kecil cenderung memiliki tingkat *cash holding* yang lebih tinggi karena mereka akan menghadapi kesulitan dalam mengakses pasar modal.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *cash holding* merupakan faktor *leverage*. Asteria dan Riauunto (2022) menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* suatu perusahaan, semakin kuat aksesnya ke sumber pendanaan. Oleh karena itu, perusahaan tersebut cenderung akan memiliki dukungan yang kuat dari hutang dalam pendanaannya dan tidak perlu menahan jumlah kas yang besar. Perusahaan dengan nilai *leverage* yang tinggi biasanya akan memiliki *cash holding* yang rendah, karena harus mengalokasikan dana untuk membayar hutang beserta bunganya. Alicia, Putra, Fortuna, Felin, dan Purba (2020) menyatakan seiring dengan waktu, *cash holding* tentunya dapat berkurang apabila terdapat kondisi keuangan perusahaan yang menurun sehingga *cash holding* akan dibutuhkan untuk membayar hutang. Sedangkan menurut Febrianti dkk. (2021), jika tingkat *leverage* rendah, perusahaan cenderung memiliki *cash holding* yang lebih tinggi. Dengan nilai *leverage* yang rendah, perusahaan harus mengandalkan modal sendiri untuk membayar hutang dan bunganya, sehingga memerlukan jumlah *cash holding* yang cukup signifikan.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi *cash holding* merupakan faktor *profitability*. *Probability* dapat memberikan gambaran terhadap tingkat efektivitas manajemen pada suatu perusahaan. Menurut Agung dan Hadinugroho (2019), profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui beberapa cara tergantung pada laba, aktiva, dan modal yang akan dibandingkan dengan yang lainnya. Kemampuan sebuah perusahaan dapat dinilai dari efisiensi penggunaan modal yang telah diinvestasikan oleh para

pemegang saham, yang tercermin dalam rasio profitabilitas seperti *return on equity* (ROE). ROE menunjukkan seberapa baik perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari investasi modalnya dan menggambarkan tingkat keberhasilan dalam pengelolaan modal. Keuntungan yang tinggi dapat menandakan tingkat profitabilitas yang baik, sehingga dapat mendukung peningkatan nilai *cash holding* perusahaan. Namun, berdasarkan penelitian Efrinal dan Ernawati (2022), perusahaan dengan keuntungan atau profitabilitas rendah cenderung akan mengalami penurunan kas dan mengandalkan utang sebagai sumber pendanaan mereka.

Sales growth juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *cash holding* perusahaan (Saputri & Kuswardono, 2019). *Sales growth* dapat dilihat sebagai salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan tingkat *cash holding* suatu perusahaan. Hal ini karena peluang pertumbuhan memerlukan dana untuk membiayai peluang investasi yang tersedia (Anggrahini, Hariyani, & Sulistiyowati, 2023). Cepat lambatnya pertumbuhan suatu perusahaan akan menentukan besar kecilnya kebutuhan dana untuk membiaya ekspansi perusahaan tersebut. Dengan bertambahnya kebutuhan pembiayaan di masa yang akan mendatang, minat perusahaan untuk menahan laba juga akan meningkat. Nurjanah dkk. (2023) menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan yang tinggi, cenderung akan menyimpan jumlah kas yang lebih banyak untuk mendukung ekspansi bisnis mereka, karena manfaat yang dapat diperoleh dari pertumbuhan tersebut akan melebihi biaya yang terkait dengan penahanan kas. Menurut Sufiyati dkk. (2022), perusahaan yang mengalami peningkatan yang signifikan dalam penjualan, cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menahan kas, sehingga dapat diinvestasikan untuk keperluan masa depan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah menunjukkan bahwa *cash holding* sangat penting untuk perusahaan. Sehingga penelitian mengenai *cash holding* masih menarik untuk diteliti, penelitian ini akan meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* dengan judul “Pengaruh

Capital Expenditure, Firm Size, Leverage, Profitability, dan Sales Growth terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* tahun 2020-2022”.

2. Identifikasi Masalah

Penelitian *cash holding* dan faktor-faktor yang memengaruhinya sudah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Pentingnya *cash holding* dalam perusahaan menjadikan penelitian mengenai *cash holding* masih sangat diperlukan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Suwaidan (2022) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding*, yang telah terbukti dari pasar negara berkembang. Perbedaan penelitian ini yaitu dengan menambahkan variabel *sales growth* dan *profitability*, sehingga penelitian ini akan menjadi penelitian yang mempelajari lebih lanjut mengenai *cash holding* yang dipengaruhi oleh *capital expenditure, firm size, leverage, profitability, dan sales growth*.

Temuan penelitian Cindy dkk. (2023) dan Singh dan Misra (2019) menunjukkan bahwa belanja modal mempunyai pengaruh yang signifikan dan menguntungkan terhadap kepemilikan uang tunai. Namun penelitian Hengsaputri dan Bangun (2020) mengungkapkan *capital expenditure* tidak dapat mempengaruhi pilihan perusahaan untuk menyimpan lebih banyak kas. Penelitian Hayati (2020) juga mengatakan *capital expenditure* dapat dikatakan tidak berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan.

Besar kecilnya perusahaan dapat menjadi tolak ukur kemudahan perusahaan memperoleh akses pendanaan dari pihak eksternal dalam rangka pembiayaan kegiatan internal (Hankho dkk., 2020). Dalam penelitian Cindy dkk. (2023) serta Saputri dan Kuswardono (2019) mengatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Akan tetapi bertolak belakang dengan Sethi dan Swain (2019), Suwaidan (2022), Sufiyati dkk. (2022), dan Febrianti dkk. (2021) yang mengatakan *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan hubungan antara hutang suatu perusahaan dengan modal (Hankho dkk., 2020). Penelitian Sethi

dan Swain (2019) dan Febrianti dkk. (2021) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Namun Saputri dan Kuswardono (2019) menjelaskan bahwa peningkatan *leverage* dapat menyebabkan penurunan nilai *cash holding*. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki nilai *leverage* yang rendah, maka *cash holding* di perusahaan tersebut cenderung memiliki nilai yang tinggi. Dalam penelitian Sufiyati dkk. (2022), Hankho dkk. (2020) dan Maulana, Cheria, Halim, Gea, dan Afiezan (2022) juga mengatakan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Manajer keuangan bertanggung jawab atas profitabilitas bisnis secara umum dan mengamankan dana yang dibutuhkan untuk menyimpan barang (Elnathan & Susanto, 2020). Menurut Saputri dan Kuswardono (2019), tingkat profitabilitas yang tinggi akan berdampak pada peningkatan *cash holding* perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang rendah maka nilai *cash holding* di perusahaan tersebut akan berkurang. Sejalan dengan penelitian Sethi dan Swain (2019) dan Hankho dkk. (2020) yang mengatakan *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Namun tidak sejalan dengan penelitian Sufiyati dkk. (2022) dan Efrinal dan Ernawati (2022) yang menyatakan *profitability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Asteria dan Riauwanto (2022) juga mengatakan *profitability* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

Sales growth juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *cash holding* perusahaan (Saputri & Kuswardono, 2019). Penelitian Sethi dan Swain (2019) juga mengatakan *sales growth* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Namun tidak sejalan dengan Hengsaputri dan Bangun (2020) yang mengatakan *cash holding* perusahaan tidak terpengaruh oleh *sales growth*.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan masalah yang disusun agar penelitian berfokus pada permasalahan yang telah dirumuskan. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian hanya menjelaskan mengenai *cash holding* yang dipengaruhi oleh *capital expenditure*, *firm size*, *leverage*, *profitability*, dan *sales growth*.
- b. Penelitian dilakukan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Data yang digunakan dalam penelitian hanya data sekunder yang didapat melalui www.idx.co.id atau website perusahaan.
- d. Data penelitian yang diolah hanya laporan keuangan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

4. Rumusan Masalah

Dengan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *capital expenditure* berpengaruh terhadap *cash holding*?
- b. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap *cash holding*?
- c. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*?
- d. Apakah *profitability* berpengaruh terhadap *cash holding*?
- e. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *cash holding*?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menganalisa pengaruh *capital expenditure* terhadap *cash holding*.
- b. Menganalisa pengaruh *firm size* terhadap *cash holding*.
- c. Menganalisa pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*.
- d. Menganalisa pengaruh *profitability* terhadap *cash holding*.
- e. Menganalisa pengaruh *sales growth* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pemahaman yang dalam mengenai *cash holding* serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan menjadi alat bagi pihak manajemen perusahaan mengenai pengelolaan *cash holding* dengan baik, sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan agar terperolehnya laba yang optimal untuk perusahaan.

DAFTAR BACAAN

- Agung, S. W., & Hadinugroho, B. (2019). Analisis Firm Size, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Universitas Tidar*, 1(1), 20-35.
- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 322-329. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.219>.
- Amrudin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yunianti, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka (Grup Penerbitan CV. Pradina Pustaka Grup).
- Anggrahini, N., Hariyani, D. S., & Sulistiyowati, L. N. (2023). Growth Opportunity, Leverage, Net Working Capital and Firm Size on Cash Holding. *ICETECH*, 751–759. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-056-5_71
- Arora, R. K. (2019). Corporate Cash Holdings: An Empirical Investigation of Indian Companies. *Global Business Review*, 20(4), 1088–1106. <https://doi.org/10.1177/0972150919844911>
- Asteria, B., & Riauwanto, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen*, 9(1), 37–47.
- Azia, S., & Naibaho, E. A. B. (2022). Profitabilitas, NWC, dan Cash Flow terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Asia Tenggara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 555–570. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/42895>
- Cindy, N., Chelsya, & Fernanda, V. (2023). Pengaruh Firm Size, Leverage dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 350–363.
- Diaw, A. (2021). Corporate cash holdings in emerging markets. *Borsa Istanbul Review*, 21(2), 139–148. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.09.005>
- Efrinal & Ernawati (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Institusional terhadap Cash Holdings. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 57–71.
- Elnathan, Z., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 40-49. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7131>
- Febrianti, F., Cahyo, H., & Murdijaningsih, T. (2021). Pengaruh Firm Size, Leverage, Sales Growth dan Cash Flow Terhadap Cash Holding Pada

- Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 44-57.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Ed. 9). Tangerang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hankho, G. D., Dermawan, E. S., & Indrajati, M. D. (2020). Effect of Profitability, Firm Size, and Leverage on Cash Holding in Manufacturing Companies. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 11–20.
- Hayati, N. (2020). Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 84–111. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v3i2.5184>
- Hengsaputri, J. A., & Bangun, N. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 1343-1352. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9562>
- Ikhsani, M. Q. N., Gurendrawati, E., & Nasution, H. (2022). Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Capital Expenditure, Profitabilitas dan Corporate Cash Holding di Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(10), 3161-3175. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i10.p19>
- Liadi, C. C., & Suryanawa, I. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Working Capital, Cash Flow, dan Cash Conversion Cycle pada Cash Holding. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1474-1502. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p24>
- Maulana, M. H., Cheria, M., Halim, C., Gea, W. W. S., & Afiezan, H. A. (2022). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Konsumsi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 31–42. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.526>
- Maxentia, J., Tarigan, M. U., & Verawati, V. (2022). Pengaruh Leverage, Profitability, Growth Opportunity dan Liquidity Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 338–357. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.880>
- Muharromah, N. A., Ahmar, N., & Anwar, C. (2019). Institutional Ownership Memoderasi Growth Opportunity, Cash Conversion Cycle, Net Working Capital Dan Dividend Payout Terhadap Cash Holdings. *Jimea-Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2). (E-ISSN: 2684-8031 INSTITUTIONAL), E-ISSN : 2684-8031 INSTITUTIONAL.
- Mulia, G. V., & Yuniarwati, Y. (2022). Pengaruh Leverage, Sales Growth Dan Board Size Terhadap Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(2), 788–798. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i2.19574>
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment

- Decision When Firm Have Information That Investor do not Have. *Journal of Financial Economic*, Vol. 13(2), 187-221.
- National Research Council. (2011). *Reference Manual on Scientific Evidence (Third Edition)*. Washington, DC: The National Academies Press. Available at: <https://doi.org/10.17226/13163>.
- Nurjanah, R., Widati, S., Asiah, N., & Audiana, N. (2023). Capital Expenditure, Growth Opportunity, dan Cash Flow Terhadap Cash Holding Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 20(01), 45–54. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33370/jmk.v20i1.991>
- Ridha, A., Wahyuni, D., & Sari, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 135–150. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1618>
- Saputri, E., & Kuswardono, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*, 2(2), 91–104. www.okezone.com
- Sari, V. P., & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity, Dan Profitability Terhadap Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1559-1567. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i4.9333>
- Sethi, M., & Swain, R. K. (2019). Determinants of Cash Holdings: A Study of Manufacturing Firms in India. *International Journal of Management Studies*, VI(2(2)), 11-26. [https://doi.org/10.18843/ijms/v6i2\(2\)/02](https://doi.org/10.18843/ijms/v6i2(2)/02)
- Sheikh, N. A., Mehmood, K. K., & Kamal, M. (2018). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from MNCs in Pakistan. *Review of Economics and Development Studies*, 4(1), 71–78. <https://doi.org/10.26710/reads.v4i1.282>
- Shari, P. N., & Badera, I. N. D. (2023). Capital Expenditure, Kesempatan Bertumbuh, Volatilitas Arus Kas dan Cash Holding. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1513-1524. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i06.p07>.
- Simanjuntak, S. F., & Wahyudi, A. S. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a), 25–31. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.889>
- Singh, K., & Misra, M. (2019). Financial determinants of cash holding levels: An analysis of Indian agricultural enterprises. *Agricultural Economics - Czech*, 65(5), 240–248. <https://doi.org/10.17221/240/2018-AGRICECON>
- Sufiyati, S., Susanto, L., Dewi, S. P., & Susanti, M. (2022). Dampak Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Cash

- Holding. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 74–93.
<https://doi.org/10.52859/jba.v9i1.191>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Suwaidan, M. S. (2022). Determinants of Corporate Cash Holding: Evidence from an Emerging Market. *Montenegrin Journal of Economics*, 18(3), 109–119.
<https://doi.org/10.14254/1800-5845/2022.18-3.9>
- Thu, P. A., & Khuong, N. V. (2018). Factors Effect on Corporate Cash Holdings of the Energy Enterprises Listed on Vietnam's Stock Market. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(5), 29–34.
<http://www.econjournals.com>
- Widarjono, P. (2017). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Ruth Hedy Kusnadi
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 2 Januari 2002
3. Alamat :
 - [REDACTED]
 - [REDACTED]
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Kristen
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. No. Hp : [REDACTED]
8. E-mail : ruthhedykusnadi001@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. 2020 – Sekarang : S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara
2. 2017 – 2020 : IPA, SMAK 4 PENABUR JAKARTA
3. 2014 – 2017 : Tunas Muda School
4. 2008 – 2014 : Ipeka International Christian School

Jakarta, 13 Juni 2024

Penulis,



(Ruth Hedy Kusnadi)

